

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi di setiap negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi. Sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan. Bagaimana tidak, dengan adanya pasar modal inilah setiap perusahaan mampu memperoleh dana dari berbagai sumber, yang mana dana yang didapatkan ini bisa digunakan untuk menjalankan aktivitas ekonominya dan tentunya hal ini akan memberikan dampak juga bagi pendapatan suatu negara. Di Setiap tahunnya, jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin meningkat, hal ini membuktikan bahwa semakin banyaknya perusahaan yang mulai bersaing di pasar modal untuk menarik perhatian investor. Persaingan dalam perusahaan membuat setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar setiap tujuannya dapat tercapai, yaitu meningkatkan kesuksesan nilai pasar perusahaan. Kesuksesan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya tidak luput dari peran manajer keuangan dan pengaruh keputusan keuangan yang dilakukan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Penilaian kinerja sangat bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi maka diperlukan penelitian tentang pengukuran kinerja dengan menggunakan *market value* perusahaan. *Market value* dari perusahaan menyajikan suatu nilai yang melekat pada perusahaan tersebut yang

tercemin dari harga saham perusahaan yang ditawarkan di pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerjanya dengan baik (Roosiana, 2016). Untuk mengetahui *market value* perusahaan, maka diperlukan salah satu sumber informasi yang penting dan memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu yang dapat dicapai perusahaan adalah laporan keuangan. *Market value* perusahaan kaitannya dengan laporan keuangan diuraikan oleh teori pasar efisien. Pasar efisien adalah harga-harga yang mencerminkan sepenuhnya informasi yang tersedia (Belkaoui, 2015).

Laporan keuangan perusahaan menjadi sumber informasi yang dibutuhkan dan sangat penting sebagai informasi yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan. Informasi tersebut tentunya akan mempengaruhi harapan dari pihak-pihak yang berkepentingan dan pada giliran selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Analisis rasio merupakan salah satu teknik analisis fundamental yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan harus dapat dipahami dan mudah dimengerti, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan serta harus dilakukan secara konsisten agar dapat diperbandingkan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan *market value* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti metode penilaian persediaan, nilai persediaan dan perputaran persediaan yang dipandang akan mempengaruhi *market value* perusahaan.

Naik turunnya harga pasar saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan terkait dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Berikut ini merupakan tabel harga penutupan saham per sektor tahun 2016 - 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bisa dilihat pada gambar berikut ini :

Tabel 1.1
Penutupan Saham

| Sektor | Tahun | | | |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| Pertambangan | 811,072 | 1.384,706 | 1.593,999 | 1.776,497 |
| Manufaktur | 1.151,168 | 1.368,697 | 1.640,176 | 1.618,123 |
| Perdagangan | 849,527 | 860,654 | 921,589 | 783,883 |

Sumber : www.idx.co.id (diolah tahun 2020)

Tabel 1.2
Persentase Harga Saham

| Sektor | Tahun | | | Rata – Rata |
|--------------|-------|------|------|-------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | |
| Pertambangan | 41% | 13% | 10% | 21% |
| Manufaktur | 15% | 17% | -2% | 10% |
| Perdagangan | 2% | 6% | -17% | -9% |

Sumber : data sekunder diolah tahun 2020

Tabel 1.2 menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan harga penutupan saham selama tahun 2016-2018. Dari rata-rata selama 3 tahun tersebut, sektor yang mengalami peningkatan harga penutupan saham tertinggi adalah sektor pertambangan dengan rata-rata harga penutupan saham sebesar 21% diikuti dengan sektor manufaktur dengan rata-rata harga penutupan saham sebesar 10%. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan harga penutupan saham adalah

sektor perdagangan dengan rata-rata harga penutupan saham sebesar -9 %. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi *market value* (nilai pasar).

Menurut Asniwati (2020) perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan harga sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan. Harga saham ini salah satunya dapat diukur berdasarkan *market value*. Penentuan *market value* salah satunya didasarkan pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan menunjukkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang bisa dijadikan sumber informasi bagi pengambilan keputusan. Laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan. *Market value* perusahaan dalam kaitannya dengan laporan keuangan diuraikan oleh teori pasar efisien. Menurut Bambang dan Hilda (2007) dalam pasar efisien, harga-harga mencerminkan sepenuhnya informasi yang tersedia. Penelitian ini lebih ditekankan pada aktiva lancar yaitu metode penilaian persediaan, nilai persediaan dan perputaran persediaan, karena persediaan dalam sebuah perusahaan amat penting untuk mencapai keseimbangan antara investasi persediaan, produksi, dan pemenuhan kebutuhan konsumen.

Berdasarkan fenomena di atas maka perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan *market value*. Karena *market value* perusahaan diukur dengan

harga saham, maka dapat dikatakan dengan meningkatnya harga saham maka *market value* perusahaan pun meningkat. Serta faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti metode penilaian persediaan, nilai persediaan dan perputaran persediaan yang dipandang akan mempengaruhi *market value* pada perusahaan.

Perusahaan terdiri dari berbagai macam bidang mulai dari bidang perdagangan, industri, pertanian, manufaktur, peternakan, perumahan, keuangan dan usaha lainnya. Masing-masing setiap bidang tersebut memiliki perbedaan tersendiri. Sehingga dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut tidaklah mudah, sering terjadi hambatan dalam kegiatannya sehingga setiap perusahaan harus lebih teliti dalam mengoperasikan usahanya termasuk dalam persediaan. Persediaan (*Inventory*), merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan pertambangan, manufaktur dan perdagangan dan lainnya.

Semua perusahaan mempunyai persediaan yang merupakan investasi terbesar. Istilah yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki perusahaan dapat dibedakan di setiap bidang perusahaan. Istilah persediaan barang digunakan untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual lagi atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Persediaan memiliki andil yang besar dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan. Begitu pentingnya peran persediaan, maka diperlukan suatu pemilihan metode penilaian persediaan yang tepat bagi suatu perusahaan. Salah satu arti penting pemilihan metode akuntansi persediaan yaitu untuk proses pengendalian persediaan. Tidak semua perusahaan memiliki

kebijakan yang sama dalam memilih metode akuntansi persediaan karena metode akuntansi persediaan yang digunakan juga harus memperhatikan jenis kegiatan operasional perusahaan. Setiap metode akuntansi persediaan yang digunakan akan memiliki beberapa implikasi, antara lain mempengaruhi laporan keuangan baik neraca maupun laba/rugi.

Pemilihan metode akuntansi persediaan di Indonesia berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK). PSAK yang digunakan adalah PSAK No.14 (2015) untuk mengatur perlakuan akuntansi persediaan. PSAK No. 14 (2015) disebutkan bahwa perusahaan hanya boleh memilih metode akuntansi persediaan, yaitu FIFO, Rata-rata dan Identifikasi Khusus untuk metode penilaian persediaannya (IAI, 2009). Namun dalam Undang-Undang No.36 Tahun 2008 (Revisi keempat Undang-Undang No.7 Tahun 1991 tentang Perpajakan) hanya memperbolehkan penggunaan metode FIFO atau metode rata-rata. Dalam dunia perpajakan, metode LIFO dianggap hanya membuat kerugian bagi negara karena dengan metode ini, laba yang dihasilkan akan semakin kecil yang dampaknya pajak yang dibayarkan juga akan semakin kecil. Hal ini menjadi jalan bagi perusahaan-perusahaan yang ingin memperkecil beban pajaknya. Karena itu, metode LIFO tidak diperbolehkan lagi untuk digunakan dalam peraturan perpajakan di Indonesia.

Perbedaan dampak penerapan metode akuntansi persediaan akan ditanggapi oleh investor. Investor akan lebih menyukai metode akuntansi yang menghasilkan laba yang relatif stabil, karena informasi ini dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan arus kas dimasa yang akan datang dan *return* bagi investor. Selain itu, kemampuan deviden yang tinggi dan laporan keuangan yang

prediktif juga akan ditanggapi oleh para investor dengan menginvestasikan dananya pada perusahaan. Investasi ini berdampak pada naiknya harga saham perusahaan. Kenaikan harga saham mencerminkan kenaikan *market value* perusahaan.

Faktor yang diduga berpengaruh terhadap *market value* yaitu metode penilaian persediaan. Metode penilaian persediaan digunakan sebagai proses pengendalian persediaan. Metode penilaian persediaan yang digunakan memiliki beberapa implikasi, yaitu mempengaruhi laporan keuangan baik neraca maupun laba/rugi. Implikasi pemilihan metode penilaian persediaan yang lain akan mempengaruhi manajemen serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, pemilihan metode penilaian persediaan yang baik, akan mendorong penilaian yang sangat tinggi di dalam perusahaan.

Informasi mengenai persediaan dan Menurut Bambang dan Hilda (2007) metode penilaian persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *market value* perusahaan. Temuan tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2007) metode penilaian persediaan berpengaruh positif terhadap *market value*.

Nilai persediaan pun juga menjadi modal utama kerja, karena selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus akan mengalami perubahan. Kandungan informasi dalam laporan keuangan perusahaan dipengaruhi nilai dari masing-masing instrumen keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut, salah satunya adalah nilai persediaan. Investasi dalam persediaan menentukan kelancaran operasi perusahaan, maka persediaan akan berdampak pada laporan laba rugi dan neraca. Laporan laba rugi dan neraca merupakan salah

satu informasi fundamental yang diperlukan oleh investor untuk menganalisis kinerja perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut investor akan menentukan posisi tawarnya tentang nilai saham perusahaan. Dengan demikian, kandungan informasi dan arti penting neraca dan laporan laba rugi akan memberi makna yang berbeda bagi investor. Sehubungan dengan kandungan informasi yang disajikan perusahaan dengan laba perusahaan sebagai indikator, dimana harga saham suatu perusahaan seringkali bereaksi setiap kali ada publikasi atas pencapaian penjualan atau laba suatu perusahaan. Tinggi rendahnya perputaran persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam *inventory*. Makin tinggi *turnover*-nya, berarti makin cepat perputarannya sehingga profitabilitas tinggi. Jika hal ini terjadi maka akan berpengaruh terhadap *market value* perusahaan.

Faktor yang berpengaruh terhadap *market value* antara lain nilai persediaan. Nilai persediaan digunakan untuk mengendalikan persediaan, yaitu menyeimbangkan biaya yang muncul karena perusahaan mengalami kelebihan persediaan dan kerugian karena kekurangan persediaan. Nilai persediaan yang baik, akan mendorong penilaian yang sangat tinggi di dalam perusahaan.

Selain itu faktor yang mempengaruhi *market value* yaitu perputaran persediaan. Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur beberapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini dalam satu periode. Semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin rendah tingkat resiko yang terjadi dan jumlah persediaan tidak terlalu besar.

Menurut Sudaryono dan Hilda (2007) dan Arif dan Resti (2009) menemukan bahwa nilai persediaan dan perputaran persediaan berpengaruh

positif terhadap *market value* perusahaan disebabkan persediaan sebagai elemen utama dari modal kerja yang merupakan aset. Temuan penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Garbo (2013). Nilai persediaan dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *market value*.

Menurut Jogiyanti (2016) *Market value* adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa. Harga pasar merupakan harga jual saham sebagai konsekuensi dari posisi tawar menawar antara penjual dan pembeli saham sehingga nilai pasar menunjukkan fluktuasi dari harga saham. Sehingga *market value* adalah nilai yang mencerminkan kondisi perusahaan dilihat dari kondisi ekuitas perusahaan di pasar yang tercermin adalah harga saham biasa dan jumlah lembar saham yang dikeluarkan perusahaan.

Dari uraian diatas diketahui bahwa keputusan keuangan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu metode penilaian persediaan, nilai persediaan, dan perputaran persediaan dimana laporan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor inilah sangat erat hubungannya dengan nilai yang diindikasikan melalui harga sahamnya.

Penelitian hanya berfokus pada persediaan serta menambah objek dari penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan satu objek, peneliti menambah objek dengan maksud untuk perbandingan. Penelitian ini ingin secara lebih jauh mengetahui dari faktor-faktor yang sangat mempengaruhi harga saham tersebut dilihat dari sudut pandang para investor dalam melakukan investasi dan dengan fenomena yang terjadi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) mempunyai banyak sektor perusahaan didalam penelitian ini hanya ada tiga sektor perusahaan yang masuk dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan perdagangan dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan peneliti mengambil ketiga sektor tersebut karena ketiga sektor tersebut berhubungan dengan dagang dan dari setiap sektor tersebut mempunyai persediaan dimana persediaan merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam perusahaan dagang yang dapat mempengaruhi *market value* perusahaan.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Penilaian Persediaan, Nilai Persediaan dan Perputaran Persediaan Terhadap *Market Value* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah metode penilaian persediaan berpengaruh pada *market value* perusahaan manufaktur, perusahaan perdagangan dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018?
2. Apakah nilai persediaan berpengaruh pada *market value* perusahaan manufaktur, perusahaan perdagangan dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018?

3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh pada *market value* perusahaan manufaktur, perusahaan perdagangan dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas dan mempermudah analisa pembahasan penelitian ini, maka dapat dilihat ruang lingkup dari penelitian yang akan dibahas mengenai bagaimana pengaruh Metode Penilaian Persediaan, Nilai Persediaan dan Perputaran Persediaan Terhadap *Market Value* Pada Perusahaan Manufaktur, Perdagangan dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh metode penilaian persediaan terhadap *market value* pada perusahaan manufaktur, perusahaan perdagangan dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018.
2. Mengetahui pengaruh nilai persediaan terhadap *market value* pada perusahaan manufaktur, perusahaan perdagangan dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018.
3. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap *market value* pada perusahaan manufaktur, perusahaan perdagangan dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi :

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti baik secara teoritis maupun konseptual khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *market value*.

2. Bagi Investor

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan sebagai masukan untuk dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *market value* perusahaan tersebut.

4. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *market value*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis akan menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematik penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang memaparkan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literature yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, oprasionalisasi variable, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian mengenai mengenai Pengaruh Metode Penilaian Persediaan, Nilai Persediaan dan Perputaran Persediaan Terhadap *Market Value* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 dengan pengujian statistik.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dibahas pada bab sebelumnya, saran untuk perbaikan di masa yang akan datang, dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan.